



## Konsep Informasi dalam Perspektif Islam

Erwan Efendi<sup>1\*</sup>, Irma Damayanti<sup>2</sup>, Rony Pernando Sagala<sup>3</sup>, Nadia Shaliha br Ginting<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> UIN Sumatera Utara, Indonesia

\*E-mail: [irmadamayanti182002@gmail.com](mailto:irmadamayanti182002@gmail.com)

### Keywords

Information,  
System,  
Islam

### Abstract

*With the increasing trend of organizations adopting digital technology, the information systems within these organizations need to broaden their scope, not only for internal purposes but also to interact with the general public, government agencies, and respond to current political developments. The aim of this research is to analyze the crucial role of information systems from an Islamic perspective, to be applied by individuals in social life. The research methodology employed in this study is qualitative, utilizing valid data. The findings indicate that the application of information concepts from an Islamic perspective emphasizes the dissemination of information based on facts, honesty, and in accordance with Islamic teachings. In the context of information systems education, these concepts are highly significant and beneficial as effective means to convey information in line with Islamic teachings. The dissemination of information within this conceptual framework encompasses a wealth of knowledge for individuals to understand the essentials of information systems, the characteristics of information concepts, and the necessary components within information systems.*

### Kata Kunci

Informasi,  
Sistem,  
Islam

### Abstrak

*Dengan meningkatnya kecenderungan organisasi yang mengadopsi teknologi digital, sistem informasi dalam organisasi harus memperluas jangkauannya, tidak hanya untuk kepentingan internal tetapi juga untuk berinteraksi dengan masyarakat umum, instansi pemerintah, dan merespons perkembangan politik terkini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran penting dari sistem informasi dalam pandangan islam, untuk dapat diterapkan manusia dalam kehidupan bersosial. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan data yang valid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam penerapan konsep informasi dalam perspektif islam ini menyebarkan informasi secara fakta dan jujur dan sesuai dengan ajaran agama islam. Di dalam pembelajaran sistem informasi, konsep informasi ini sangat penting dan bermanfaat sebagai sarana dan metode yang baik dalam menyampaikan informasi sesuai dengan ajaran agama islam. Penyebaran informasi dalam penerapan konsep informasi ini memuat banyak pengetahuan untuk orang mengenal apa saja yang diperlukan dalam sistem informasi, kemudian mengenal apa saja karakteristik konsep informasi, serta komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem informasi.*

## Pendahuluan

Saat ini manusia telah berada pada era informasi, hal itu berarti informasi sudah menyentuh seluruh segi kehidupan dan kehidupan baik pada tingkat individual, kelompok maupun organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwasannya penggunaan informasi dalam suatu organisasi merupakan hal yang mutlak karena pada dasarnya apa



yang dibutuhkan dan apa yang disampaikan oleh suatu organisasi adalah informasi.

Agar informasi dapat didayagunakan secara optimal dibutuhkan suatu sistem yang akan mengoptimalkan ppendayagunaan informasi. Salah satu cara untuk ppendayagunaan informasi yakni dengan menciptakan data induk (data base) yang merupakan sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya.

Sistem informasi manajemen adalah suatu penerapan atau implementasi dari suatu sistem yang biasanya digunakan oleh masyarakat. Setiap individu dalam suatu organisasi pasti memiliki suatu posisi atau jabatan dan juga lingkup pekerjaan yang dimana individu harus melakukan manajemen atau pengaturan, penataan dan pengelolaan pada suatu kegiatan atau bagian dalam organisasi atau perusahaan.

Seperti yang telah disampaikan, dengan meningkatnya kecenderungan organisasi yang menggunakan digital, system informasi dalam organisasi harus memperluas jangkauannya. Masyarakat umum, instansi pemerintah lainnya, dan bahkan perkembangan politik terkini. Salah satu alasan sistem informasi memainkan peran yang begitu besar dan berpengaruh dalam organisasi adalah peningkatan kemampuan teknologi computer dan biaya penggunaan teknologi komputer yang lebih rendah.

Arus teknologi fakta dan komunikasi senantiasa berkipraah pada tenggah perkembangan zaman yang dinamis. Begitu juga teknologi internet yang menemukan bentuk terkini menggunakan banyak sekali ragam dan jenis. Apabila banyakk sekali macam teknologi ini dipakai pada hal-hal yang berguna justru akan menyebabkan banyak sekali konflik yang mengganggu kemajuan bangsa.

Namun dengan perkembangan dan kemajuan teknologi fakta, maka dakwah akan semakin dimudahkan. Saat ini, buat meendengarkan pengajian wajib berhadapan eksklusif dengan ulama, tetapi relatif menggunakan akses internet, rakyat sanggup menerima bahan keagamaan sinkron menggunakan kebutuhan yang diinginkan dan dimanapun mereka berada.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research* untuk menggali konsep informasi dalam perspektif Islam. Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang membahas topik tersebut. Peneliti menelaah literatur yang berkaitan dengan teori-teori informasi, prinsip-prinsip dasar dalam Islam, serta ajaran-ajaran Al-Quran dan Hadis yang membahas tentang informasi dan komunikasi.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari literatur yang terpercaya dan memiliki otoritas dalam bidangnya. Sumber-sumber primer yang digunakan meliputi teks-teks suci seperti Al-Quran dan Hadis, serta karya-karya klasik



dari ulama terkemuka. Selain itu, sumber-sumber sekunder yang berupa interpretasi dan analisis kontemporer dari para cendekiawan Muslim juga dijadikan referensi. Peneliti menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan memahami bagaimana konsep informasi dijelaskan dalam konteks ajaran Islam.

Dalam menganalisis data, peneliti berusaha untuk mengaitkan konsep-konsep informasi yang ditemukan dengan prinsip-prinsip etika Islam. Analisis ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana informasi seharusnya dikelola, disebarkan, dan digunakan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Peneliti juga membandingkan temuan dari literatur Islam dengan teori-teori informasi modern untuk menyoroti kesamaan dan perbedaan yang ada. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami konsep informasi dari perspektif Islam dan implikasinya dalam dunia modern.

## Hasil dan Pembahasan

### Konsep Fakta, Data dan Informasi

#### Konsep fakta

Fakta dapat diartikan sebagai suatu informasi atau data yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dikumpulkan, kemudian dikaji oleh para ahli ilmu social yang sudah dibuktikan kebenarannya. Fakta menunjukkan pada kondisi yang khusus dan keberlakuannya terbatas. Pentingnya fakta dalam struktur ilmu pengetahuan adalah karena fakta dapat membentuk suatu konsep dan gagasan atau kesimpulan dari sebuah kejadian.

Fakta merupakan bahan yang akan diolah untuk dijadikan data yang bermanfaat bagi pengguna. Fakta yang terjadi diproses sedemikian rupa yang sesuai dengan standar proses fakta seperti ditabulasi (pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan), dikumpulkan, dikelompokkan dan digabung yang dilandasi aturan Al-Qur'an dan Hadis seperti tidak boleh mengurangi, menambah, dan manipulasi fakta. Selanjutnya, hasil proses fakta yang terstruktur dijadikan data yang dapat dipahami oleh pemakai.<sup>1</sup>

Fakta yaitu segala sesuatu yang tertangkap oleh indra manusia. Catatan atas pengumpulan fakta disebut data. Fakta seringkali diyakini oleh orang banyak sebagai hal yang sebenarnya, baik karena mereka telah mengalami kenyataan-kenyataan dari dekat maupun dari jauh, karena mereka dianggap telah melaporkan pengalaman orang lain yang sesungguhnya. Dalam istilah keilmuan, fakta adalah suatu hasil pengamatan yang objektif dan dapat dilakukan verifikasi oleh siapapun.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam* (Depok: RAJAWALI PERS, 2019), 11-12.

<sup>2</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006), 35.

## Konsep Data

Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum yang berarti fakta atau bahan-bahan keterangan. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah yang diproses untuk menyajikan informasi.<sup>3</sup> Gordon B. Davis menjelaskan kaitannya data dengan informasi dalam bentuk definisi sebagai berikut “informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan mendatang”. Sumber dari informasi adalah data.<sup>4</sup>

Data dapat didefinisikan sebagai suatu fakta yang dapat berguna untuk diolah sehingga menghasilkan informasi. Data tersebut dapat berupa simbol-simbol, gambar-gambar, kata-kata, angka-angka, huruf-huruf atau symbol yang menunjukkan suatu ide, kondisi dan situasi. Dalam konsep Islam data dibuat haruslah jujur dan sesuai standar yang benar. Data tersebut harus diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya sehingga data tersebut terjamin kebenarannya.<sup>5</sup>

Drs. Jhon J. Longkutoi dalam bukunya “pengenalan computer” mendefinisikan data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, symbol, gambar, angka, huruf, atau symbol-simbol yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi dan lain-lain. Kegunaan data adalah sebagai bahan dasar yang obyektif (relatif) didalam proses penyusunan kebijaksanaan dan keputusan oleh pemimpin organisasi.<sup>6</sup>

## Konsep informasi

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi.<sup>7</sup> Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang bermanfaat bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil Keputusan.<sup>8</sup> Menurut sudut pandang dunia perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang.<sup>9</sup>

<sup>3</sup> Jhon Arifin, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: CV Karya Abadi Jaya, 2015), 41.

<sup>4</sup> Tata Sutabari, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), 1-2.

<sup>5</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*, 11.

<sup>6</sup> Tata Sutabari, *Sistem Informasi Manajemen*, 16.

<sup>7</sup> Abdul Hafiz et al., "Peran Sistem Informasi Manajemen Dakwah Dalam Organisasi Manajemen Lembaga Dakwah," *Jurnal Manajemen Dakwah* 10, no. 1 (2022): 80-110.

<sup>8</sup> Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

<sup>9</sup> Diat Lantip Prasojo, *Teknologi Informasi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011).

Informasi adalah data yang telah diklarifikasikan, diolah atau dapat dijadikan gagasan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan. Bila tidak ada pilihan atau keputusan, maka informasi menjadi tidak diperlukan.

Teori informasi lebih tepat disebut teori matematis, komunikasi juga memberikan beberapa pandangan yang berguna bagi sistem informasi manajemen, yang konsep informasinya menunjukkan hubungan interval informasi, jenis data dan penundaan pengolahan dalam menentukan usia informasi. Sumber informasi adalah data, data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian yang belum dapat disebarakan, sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi.<sup>10</sup>

### Karakteristik Kualitas Informasi

Pada dasarnya karakteristik kualitas informasi yaitu informasi yang dapat menyenangkan hati para penerima, informasi yang benar, informasi yang adil, dan informasi yang dapat menyelesaikan perbedaan atau pertentangan. Tetapi, kekuatan dari kualitas informasi yaitu informasi yang berdasarkan alquran dan hadis, karena dengan fondasi atau kekuatan kualitas informasi tersebut akan menghasilkan keputusan yang efektif dan efisien.

Karakteristik kualitas suatu informasi yaitu terbagi menjadi 3 hal yaitu : informasi akurat (accurate), tepat waktu (timelines) dan relevan (relevance) dan lengkap.

Pertama, Akurat (accurate). Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi penerimanya. Akurat berarti informasi harus jelas dan mencerminkan tujuannya. Dijelaskan dalam Q.S Al-Kahf ayat 13:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى<sup>ص</sup>

*"Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka".*

Kedua, Tepat waktu (time lines). Informasi yang dibutuhkan oleh penerima tidak boleh terlambat, karena informasi yang sudah terlambat atau lama penyampaiannya, tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

Ketiga, Relevan (relevance). Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya, relevansi informasi untuk orang yang satu dengan yang lain berbeda,

<sup>10</sup> Pawit, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 11.

misalnya informasi sebab musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditunjukkan kepada ahli teknik perusahaan.

Keempat, Lengkap dan Teliti. Informasi yang diberikan tidak sepotong-potong dan harus disampaikan dengan tuntas, kemudian disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi yang disampaikan juga harus teliti sehingga informasi tersebut tidak diragukan lagi kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>11</sup> Dijelaskan dalam Q.S Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ  
نَدِيمِينَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”*

### Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi (information system) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.<sup>12</sup>

Komponen sistem informasi terdiri dari komponen input, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Sebagai suatu sistem, semua komponen tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran.

Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen utama yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. 1) Komponen Input: Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi, termasuk metode dan media untuk menangkap data, seperti dokumen-dokumen dasar. 2) Komponen Model: Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan. 3) Komponen Output: Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi

<sup>11</sup> Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*, 29-30.

<sup>12</sup> Kenneth C. Laudon, *Management Information System* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 15.



berkualitas dan dokumentasi berguna untuk semua tingkatan manajemen dan pengguna sistem. 4) Komponen Teknologi: Teknologi merupakan toolbox dalam sistem informasi yang digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirim keluaran, serta membantu pengendalian sistem secara keseluruhan. 5) Komponen Basis Data: Basis data adalah kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan, tersimpan di perangkat keras komputer dan dimanipulasi menggunakan perangkat lunak. 6) Komponen Kontrol: Pengendalian dirancang dan diterapkan untuk mencegah atau mengatasi kesalahan yang dapat merusak system.<sup>13</sup> 7) Komponen Hardware: Hardware berperan sebagai media penyimpanan bagi sistem informasi, menampung database dan berfungsi sebagai sumber data untuk memperlancar kerja sistem. 8) Komponen Software: Software berfungsi untuk mengolah, menghitung, dan memanipulasi data dari hardware untuk menciptakan informasi.<sup>14</sup>

## Simpulan

Berdasarkan materi diatas dapat disimpulkan bahwa konsep informasi adalah suatu system yang saling bekerjasama yang membentuk persatuan dengan tujuan yang sama melalui proses pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan fakta, data dan informasi, sehingga menjadi suatu konsep informasi yang jelas dan berlandaskan informasi yang akurat, relevan, lengkap dan teliti.

Dalam sebuah organisasi keberadaan system informasi juga merupakan satu system yang tidak dapat dipisahkan. Karena dalam sebuah organisasi memiliki komponen-komponen yang diperlukan untuk menjalankan operasional organisasi, serta dibutuhkan sebagai komponen-komponen pendukung suatu organisasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak pengambil keputusan saat melakukan aktifitas organisasi.

## Daftar Pustaka

- Agustin, Hamdi. (2019). Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam. Depok : RAJAWALI PERS.
- Arifin Jhon. (2015). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : CV Karya Abadi Jaya.
- Darmawan Deni. (2013). Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

<sup>13</sup> Tata Sutabari, *Sistem Informasi Manajemen*, 42-43.

<sup>14</sup> Abdul Hafiz et al., "Peran Sistem Informasi Manajemen Dakwah Dalam Organisasi Manajemen Lembaga Dakwah," *Jurnal Manajemen Dakwah* 10, no. 1 (2022): 80-110.



- Hafiz Abdul, dkk. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Dakwah Dalam Organisasi Manajemen Lembaga Dakwah. *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol, 10. No, 1. Hal 80-110.
- Laudon Kanneth C. (2012). *Management Information System* Jakarta : Salemba Empat.
- Pawit. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Prasojo Diat Lantip. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media
- Suriasumantri Jujun S. (2006). *Ilmu Dalam Perspektif*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Sutabari Tata. (2005). *Sistem Infrmasi Manajemen*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.